

# Development of Climate Change Adaptation Policy in Indonesia

Arif Wibowo

Head of Division for Climate Change Vulnerability

Ministry of Environment and Forestry

Jakarta, 23-24 March 2015

# ACT No. 32 Year 2009: RPPLH, SEA and CCA

*Article 10*  
RPPLH memuat rencana tentang:

- a. pemanfaatan dan/atau pencadangan sumber daya alam;
- b. pemeliharaan dan perlindungan kualitas dan/atau fungsi lingkungan hidup;
- c. pengendalian, pemantauan, serta pendayagunaan dan pelestarian sumber daya alam; dan
- d. adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim.

*Article 15 ;  
Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)*

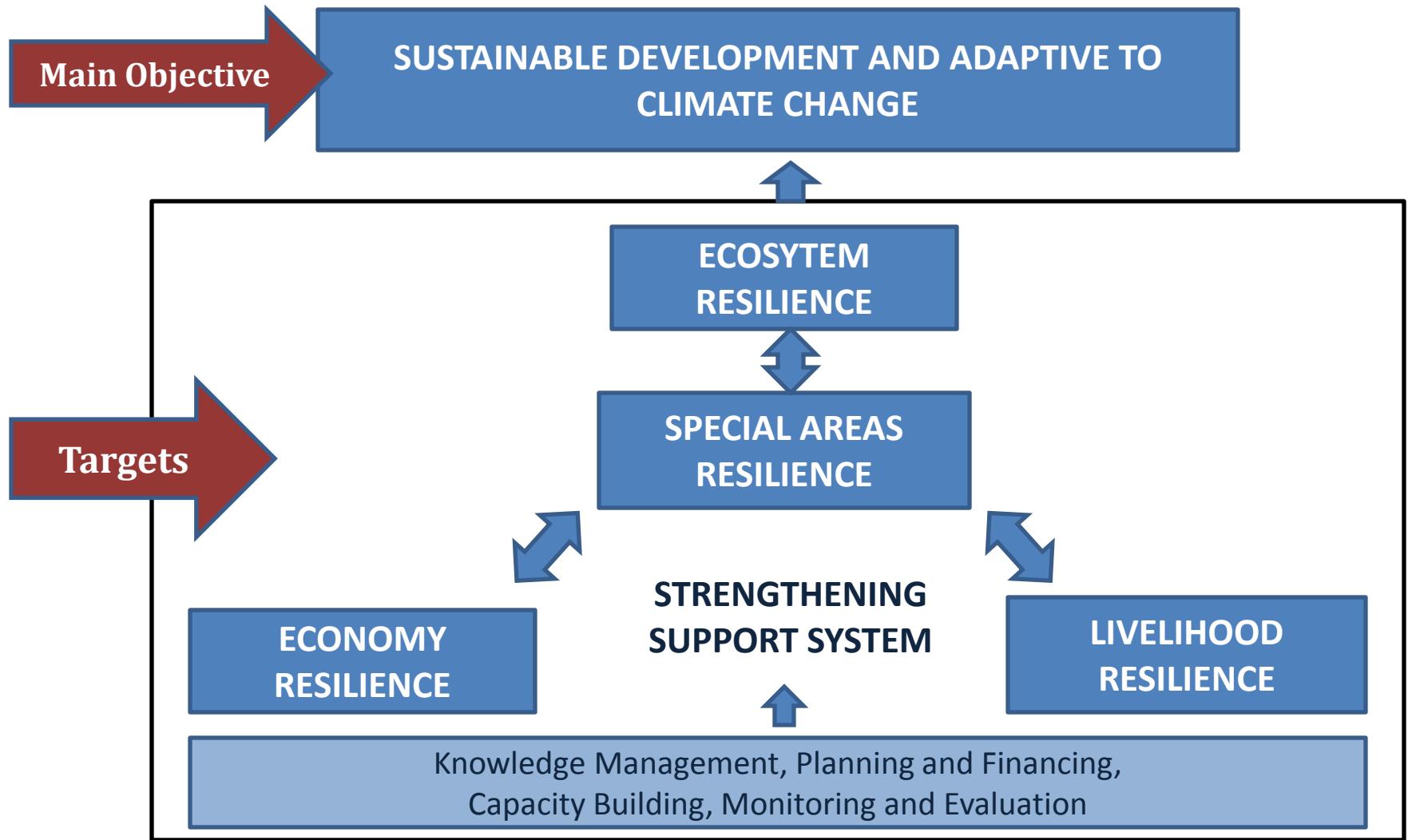
1. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membuat KLHS untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.
2. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melaksanakan KLHS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ke dalam penyusunan atau evaluasi:
  - a. rencana tata ruang wilayah (RTRW) beserta rencana rincinya, rencana pembangunan jangka panjang (RPJP), dan rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nasional, provinsi, dan kabupaten/kota; dan
  - b. kebijakan, rencana, dan/atau program yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau risiko lingkungan hidup.

*Article 16 ; Kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) memuat kajian antara lain:*

- a. kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan;
- b. perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup;
- c. kinerja layanan/jasa ekosistem;
- d. efisiensi pemanfaatan sumber daya alam;
- e. tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim; dan
- f. tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Kajian Kerentanan

# RAN-API Targets Framework

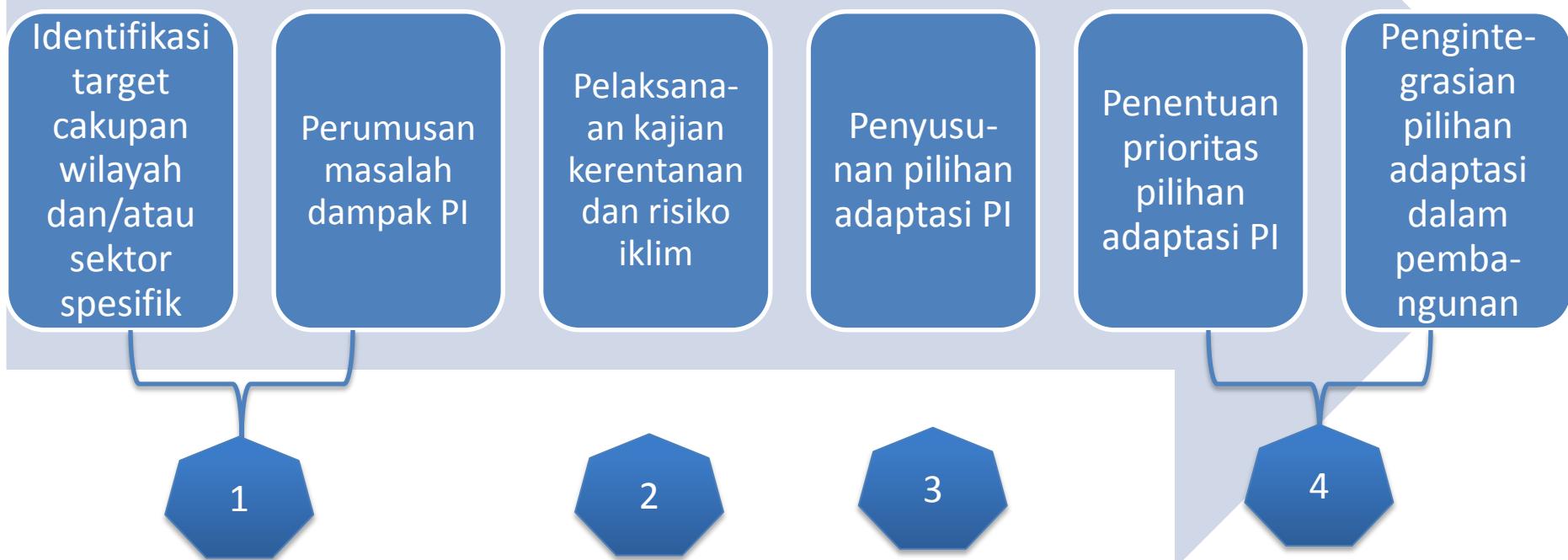


# *Draft of KEPMEN*

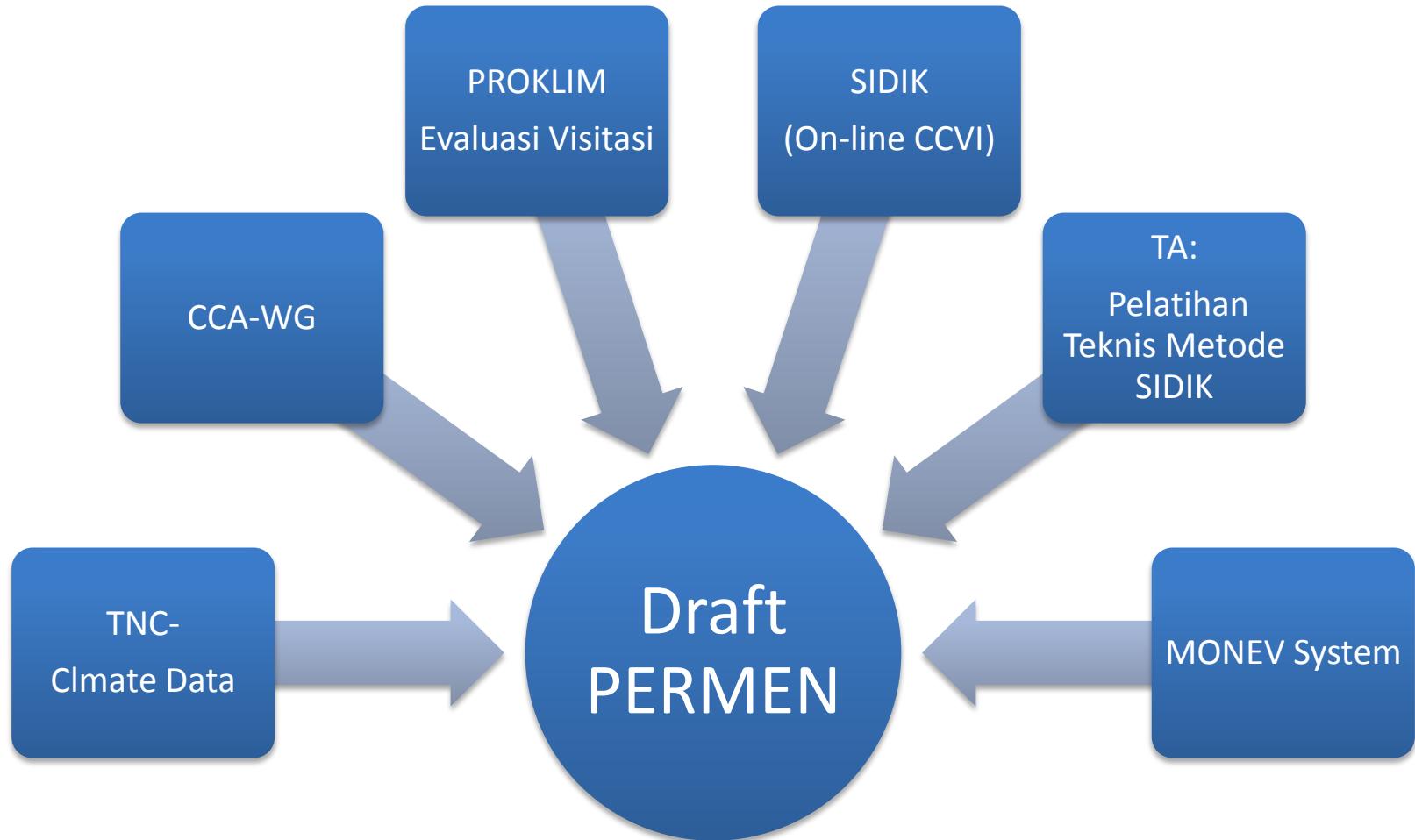
## *Meanstreaming of CCA*

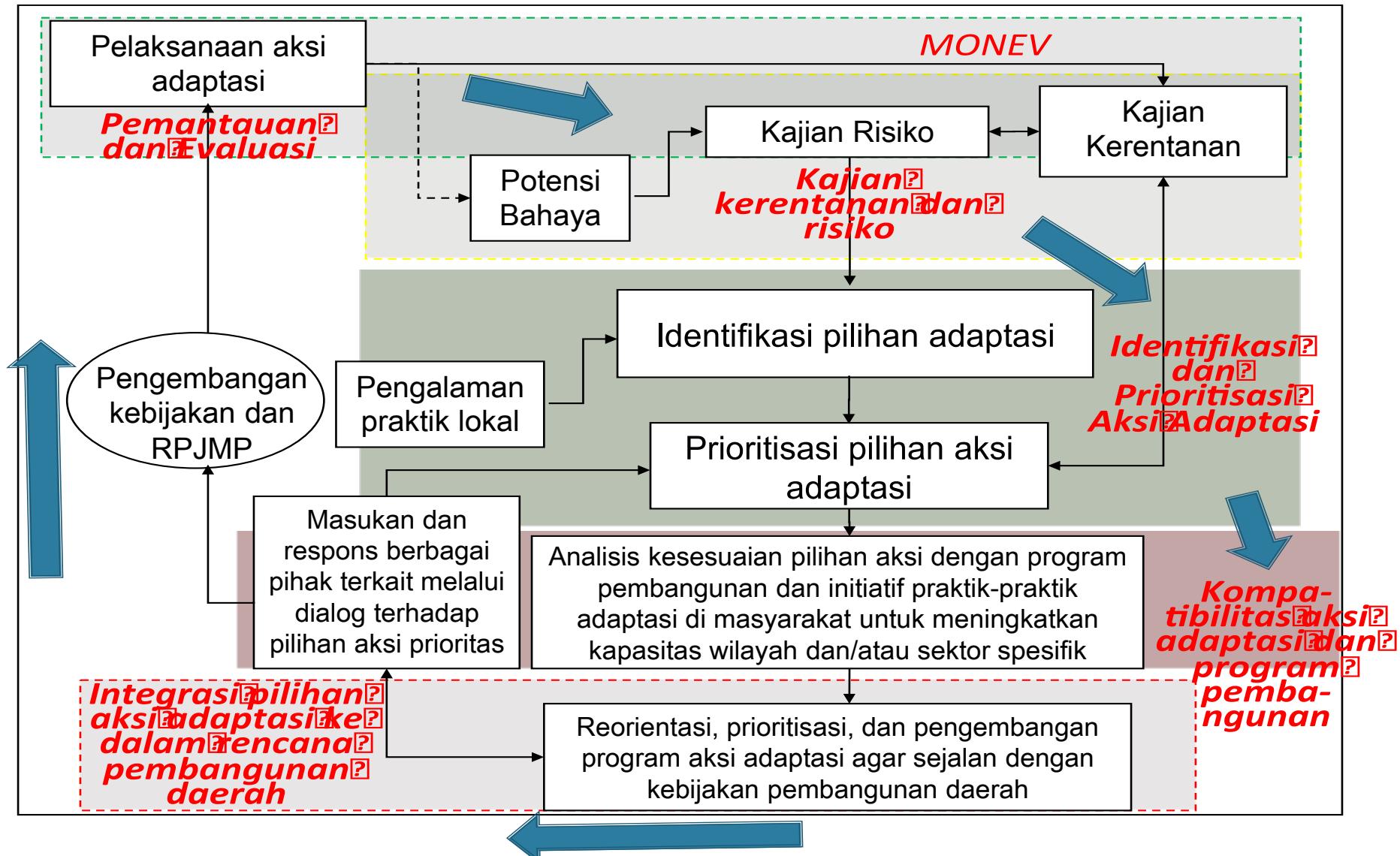
Pedoman bagi K/L, lembaga non pemerintah, pemerintah provinsi/ kabupaten/kota dalam menyusun upaya adaptasi PI ke dalam proses pembangunan wilayah dan/atau sektor spesifik

Dasar penyusunan RAD atau RA Sektoral dalam mempertajam RAN API



# Supporting Component of Draft PERMEN





**MODEL ADAPTASI  
PILOT ADAPTASI DAS CITARUM  
(ADB), NTT (SPARC-UNDP)**

**Intervensi Program:  
PROKLIM**

**PELAKSANAAN AKSI ADAPTASI  
PERUBAHAN IKLIM DI  
PROVINSI/KAB/KOTA**

**KEBIJAKAN  
PEMBANGUNAN YANG  
ADAPTIF TERHADAP  
PERUBAHAN IKLIM**

**Rencana Aksi Adaptasi Perubahan  
Iklim Prov/Kab/Kota**

**Monitoring  
dan Evaluasi**

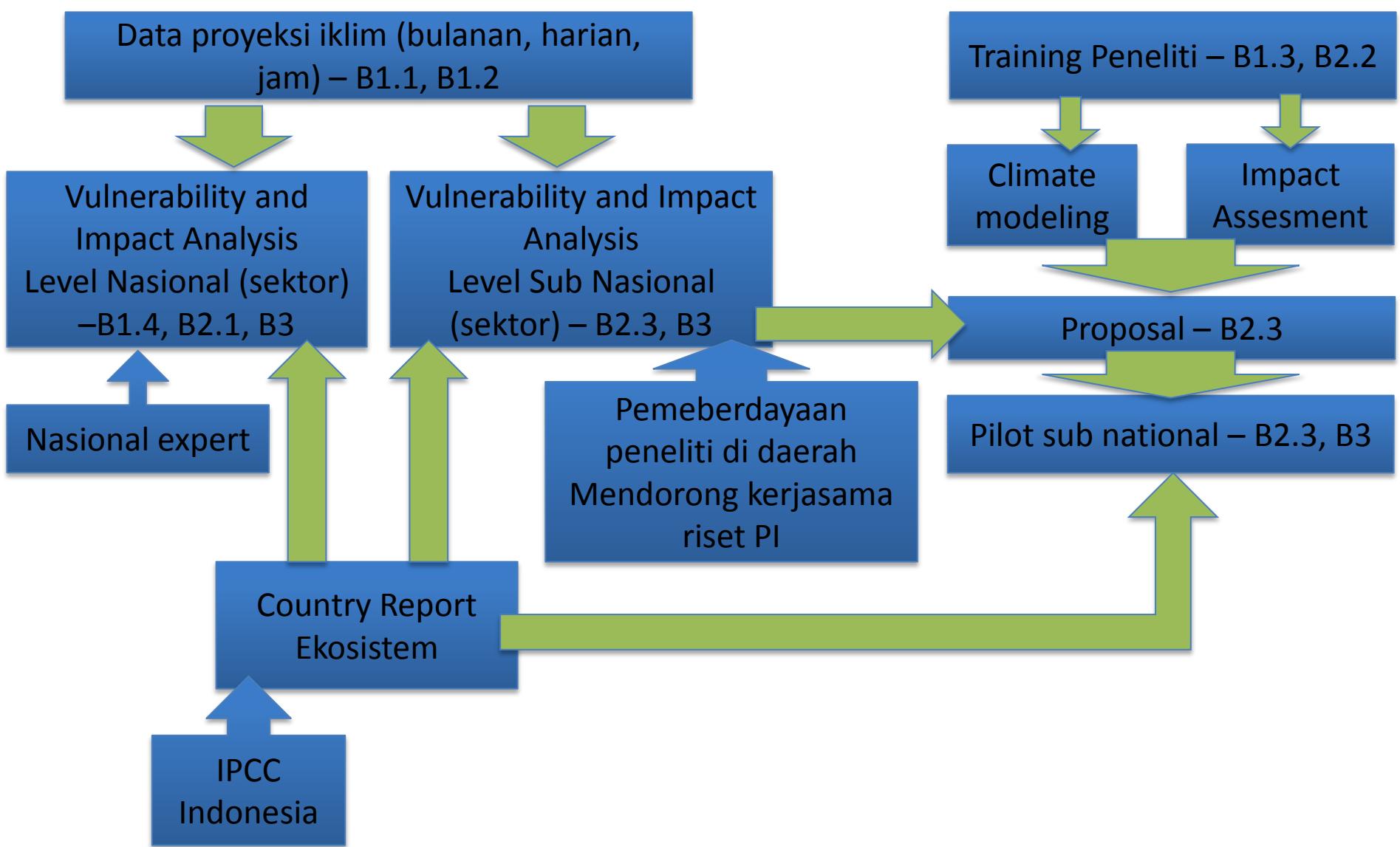
**Intervensi Program:  
SIDIK  
Forum Nasional  
Pert. Koordinasi  
DESA-Dampak Ekonomi  
Sosial**

**Intervensi Program:  
-Panduan  
- Sistem Inventori Data  
-Bimbingan Teknis**

**KAJIAN /ANALISIS  
KERENTANAN DAN ADAPTASI**

**MODEL KAJIAN:  
- TARAKAN, MALANG RAYA, LOMBOK,  
SUMSEL (GIZ), DAS CITARUM (ADB),  
NTT (APRC – UNDP)**

## FRAMEWORK OF TNC ACTIVITIES -CCA



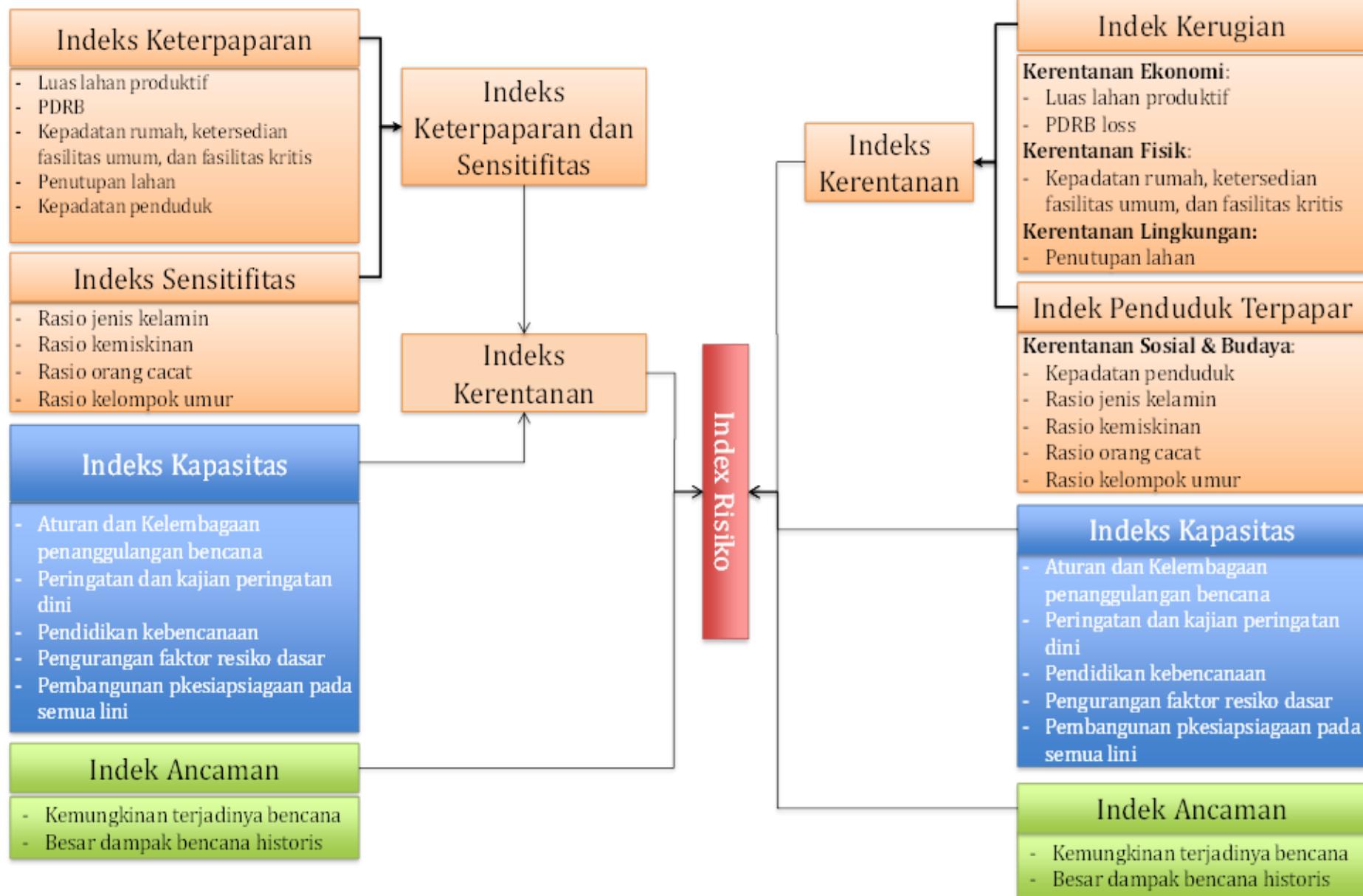


**INDONESIA**

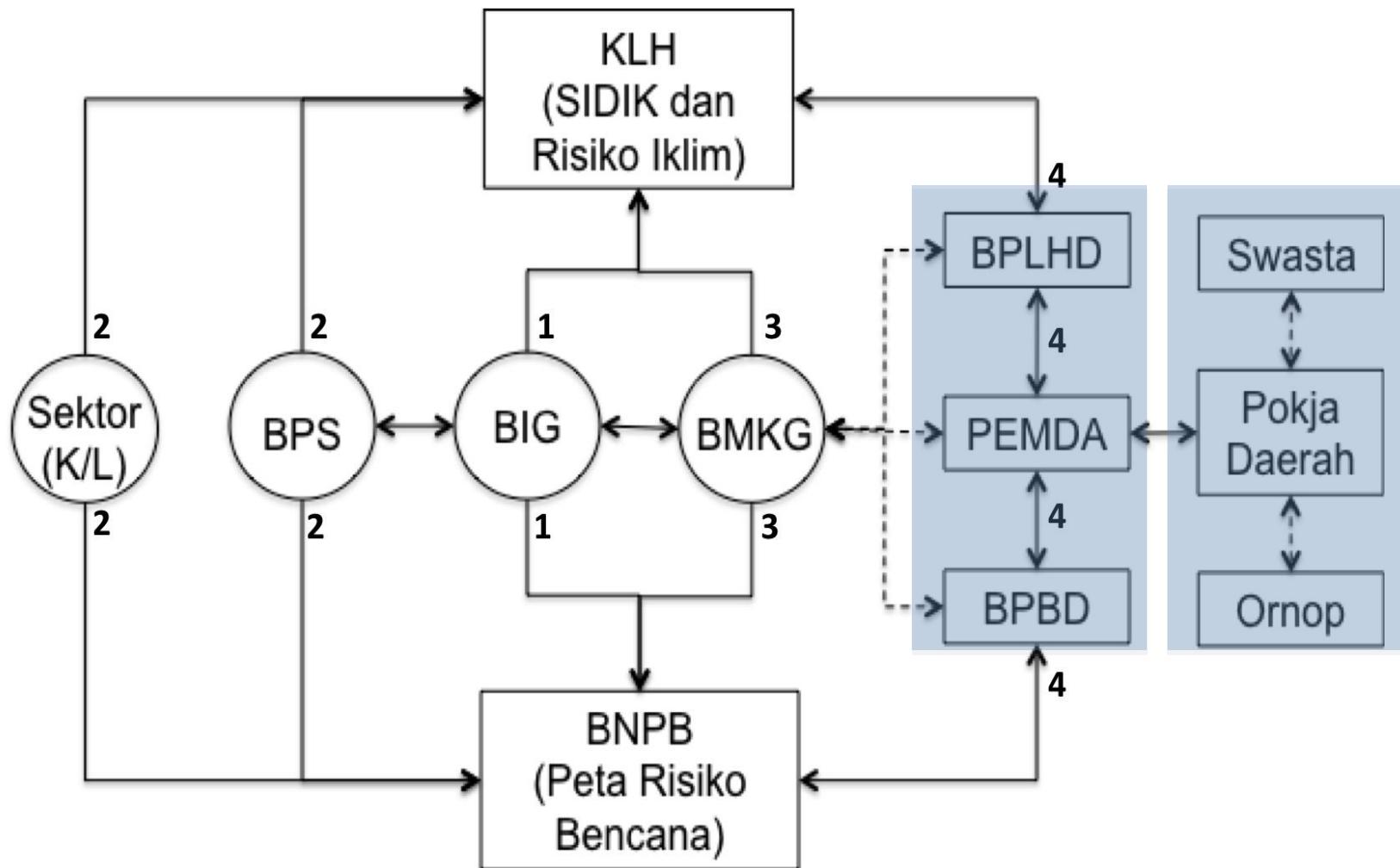
- CCVA Location
- Provincial capital
- Town, village
- International boundary
- Provincial boundary

(Prepared By Arif Wibowo, 2013)

# Kerangka Metodologi Analisis Risiko DRR dan CCA

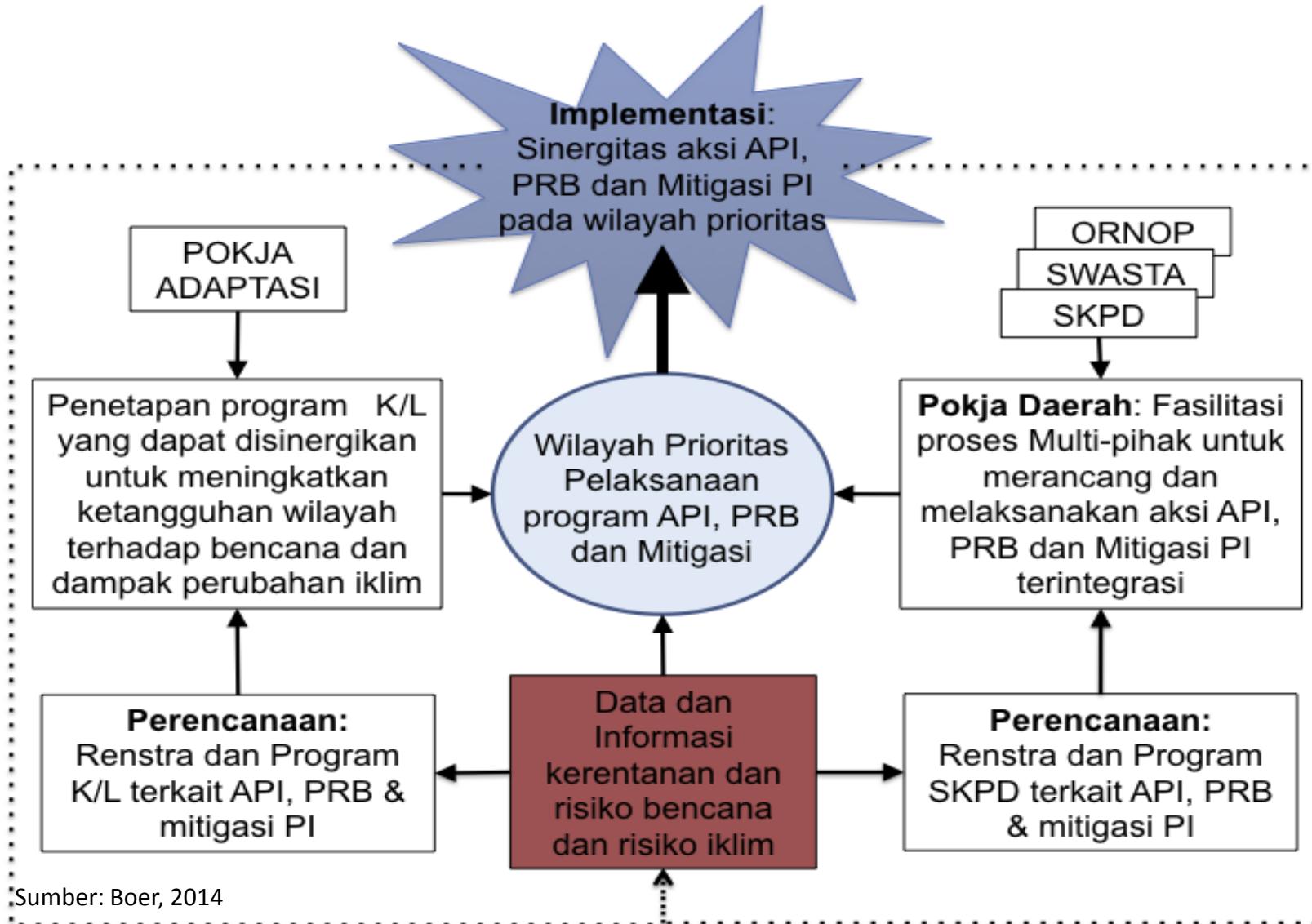


# Mekanisme kelembagaan untuk konvergensi penilaian kerentanan dan risiko bencana/iklim



1: Data indikator keterpaparan, 2: Data sosial-ekonomi dan budaya, 3: Data ancaman dan Bencana iklim, dan 4: proses verifikasi data indikator kerentanan oleh daerah

# Mekanisme kelembagaan untuk membangun sinergitas program API dan PRB antar sektor dan SKPD di daerah



## Harapan:

- KLHK memerlukan dukungan pengembangan riset aksi (action research) ke depan untuk mendukung pemerintah dalam menyusun kebijakan dan perencanaan pembangunan yang cerdas iklim.

*Terima Kasih*

<http://adaptasi.menlh.go.id>  
adaptation.moe.id@gmail.com  
Phone: (021) 57903085  
Fax: (021) 57903085